

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah persaingan bukanlah masalah baru dalam dunia usaha, ini dapat dilihat dalam perkembangannya dimana kemajuan suatu perusahaan selalu diiringi oleh perusahaan lain untuk menuju kearah yang lebih baik. Setiap perusahaan tidak dapat menghindari persaingan dari perusahaan lain. Persaingan juga merupakan kenyataan hidup dalam dunia bisnis, sifat, bentuk, dan intensitas persaingan yang terjadi dan cara yang ditempuh oleh para pengambil keputusan stratejik untuk menghadapi para tingkat yang dominan mempengaruhi tingkat keuntungan suatu Perusahaan.<sup>1</sup>

Pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan. Keterkaitan antara kedua aspek ini saling mempengaruhi, pada umumnya pembangunan infrastruktur akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sondang P, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hlm 83-84.

<sup>2</sup> Dwi Rini Hartati Dan Wirawan Widiyanto, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Pembangunan Jembatan Selat Sunda," *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum* Vol 7 No 2 (2021): hlm 134.

Ketika Jasa Marga berdiri, selain menjadi operator jalan tol, juga menjabat sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Sebelum tahun 1987, perusahaan ini merupakan satu-satunya operator jalan tol di Indonesia yang pembangunannya dibiayai oleh pemerintah melalui pinjaman luar negeri dan penerbitan obligasi. Jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan perseroan adalah Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi yang mulai beroperasi pada tahun 1978 dan menjadi tonggak sejarah perkembangan industri jalan tol tanah air.<sup>3</sup> Hingga akhir tahun 2022, perseroan memiliki 16 (enam belas) anak perusahaan, 5 (lima) entitas asosiasi dan perusahaan patungan, 2 (dua) anak perusahaan PT JTT, dan 7 (tujuh) perusahaan patungan PT JTT sebagai strategi pengembangan pendukung bisnisnya. dan meningkatkan profitabilitas.

Hasil positif terus meningkat di tahun 2022, Jasa Marga raih laba bersih Rp 2,75 triliun, meningkat year-on-year sebesar 70% JAKARTA (02/03), PT Jasa Marga (Persero) Tbk (“Perseroan”) berhasil meningkat hasil positif di tahun 2022, salah satunya berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 2,75 triliun, meningkat

---

<sup>3</sup> Jasa Marga, “Sekilas Jasa Marga,” Perusahaan, diakses 24 oktober 2023 Pukul 06.58, <https://www.jasamarga.com/profil-perusahaan/sekilas-jasa-marga>.

70,1% dibandingkan tahun 2021. Kinerja positif perseroan juga tercermin dari kontribusi kinerja pendapatan yang mencapai pendapatan operasional sebesar Rp 13,8 triliun atau meningkat 17,0%. Pendapatan jalan tol mencapai Rp12,4 triliun, meningkat year-on-year sebesar 15,4%; pendapatan usaha lainnya mencapai Rp1,4 triliun, meningkat year-on-year sebesar 35,2%.<sup>4</sup>

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya berdasarkan perkembangan jangka panjang perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus melakukan segala upaya untuk menekan biaya serendah mungkin dan mencapai pendapatan yang tinggi. Laba sering kali digunakan untuk mengukur pencapaian suatu perusahaan dan menjadi dasar penilaian kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh laba yang ideal, suatu perusahaan perlu menyusun rencana laba yang baik. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memprediksi kondisi bisnis di masa depan dan mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Seperti kita ketahui bersama,

---

<sup>4</sup> Jasa Marga, "Tingkatkan Kinerja Positif Di Tahun 2022," Perusahaan diakses 24 oktober 2023 Pukul 07.00., <https://www.jasamarga.com/media/press-release/f89a5bed-fabe-4668-8735bf885b6f61bd#:~:text=2%20Maret%202023,Tingkatkan%20Kinerja%20Positif%20di%20Tahun%202022%2C%20Jasa%20Marga%20Raih%20Laba,triliun%2C%20meningkat%2070%2C1%25>.

keuntungan adalah selisih antara pendapatan dan seluruh biaya. Selain pendapatan dan biaya, terdapat berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laba atau laba suatu perusahaan.<sup>5</sup>

keuntungannya adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan laba yang direalisasikan direncanakan sebelumnya. semakin dekat dengan rencana awal atau melebihi target yang direncanakan semula. jika pelaporan laba tidak tepat maka kualitas laba akan rendah tidak konsisten dengan keuntungan sebenarnya, membiaskan informasi yang diperoleh dari laporan pendapatan dampaknya menyesatkan keputusan investor dan kreditor. kualitas laba merupakan isu menarik yang banyak mendapat perhatian saat ini. penelitian yang berkaitan dengan akuntansi. kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan, untuk tujuan kontrak dan kepentingan umum pengguna laporan keuangan membuat keputusan investasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Imron Rosyadi, "FAKTOR PENENTU LABA BERSIH (STUDI KASUS PT. HOLCIM INDONESIA TBK)" *Jurnal Akuntansi Fe-Ub* Vol 13, no. 1 (2019).

<sup>6</sup> Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati, and Ni Nyoman Alit Swandewi, "Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 20, no. 2 (October 1, 2021): 170–178.

Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Jika perusahaan mempunyai reputasi yang baik maka hal ini akan mendorong investor Modal investasi. Evaluasi dari elemen keuangan di neraca, seperti aset lancar Komponen atau kandungan yang terkandung dalam harta terbagi menjadi 3. Yaitu : aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Aset ini mempunyai pengaruh yang besar Dengan menguasai organisasi perusahaan maka semakin besar pula alat likuid yang dimiliki perusahaan tersebut Menunjukkan semakin besar skala usaha yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan. Aktiva kesuksesan memiliki arti yang lebih tinggi sebagai indikator pertumbuhan perusahaan tinggi dibandingkan dengan metrik lain seperti ekuitas perusahaan. Jika aset tersebut likuid meningkat, biasanya kewajiban juga meningkat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ima Andriyani et al., "Pengaruh Aset Lancar, hutang Jangka Panjang, Ekuitas, Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (July 19, 2022), accessed October 24, 2023, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2319>.

**Tabel 1.1 Aset Lancar Perusahaan Jasa Marga Periode 2015-2019****(Dalam Juta Rupiah)**

Nama Akun	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar	3.729.047	12.965.884	18.987.065	11.629.856	11.612.566
Aset tidak lancar	32.995.936	40.534.438	60.205.708	70.604.744	88.067.004
Total aset	36.724.982	53.500.323	79.192.773	82.418.601 9	99.679.570

*Sumber :PT Jasa Marga*

Nilai aset perusahaan pada akhir tahun 2015 meningkat dari Rp31,58 triliun menjadi Rp36,724 triliun. Penambahan nilai aset ini disebabkan oleh naiknya nilai piutang lain-lain, bertambahnya nilai aset tetap sebesar 30%, bertambahnya nilai Jaminan sindikasi bank dan Jaminan pembebasan tanah sebesar 80%, serta bertambahnya Aset tak berwujud sebesar 10%. Peningkatan nilai Aset tak berwujud salah satunya disebabkan oleh beroperasinya Jalan Tol Gempol - Pandaan sepanjang 13,61 km yang beroperasi per Juni

2015 dan dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Tol. ilai aset perusahaan meningkat dari Rp36,724 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp53,5 triliun pada tahun 2016. Peningkatan tersebut sebagian disebabkan oleh naiknya nilai piutang lain-lain menjadi Rp8,278 triliun yang sebagian besar merupakan dana talangan yang diberikan kepada Pemerintah untuk pembebasan lahan jalan tol di Entitas Anak Perseroan. Aset perusahaan meningkat menjadi Rp79,122 triliun pada tahun 2017. Peningkatan tersebut sebagian kecil disumbang oleh kenaikan kas sebesar Rp2,7 triliun yang berasal dari surplus aktivitas operasi serta meningkatnya piutang lain-lain menjadi Rp11,547 triliun rupiah. Nilai aset perusahaan meningkat menjadi Rp82,418 triliun pada tahun 2018. Terjadi penurunan nilai aset lancar karena penurunan piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga sebesar Rp6,16 triliun. Nilai aset perusahaan meningkat 17,3% menjadi Rp96,679 triliun pada tahun 2019. Terjadi penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1,23 triliun pada PT Jasamarga Solo Ngawi, PT Jasamarga Ngawi Kertosono, dan PT Jasamarga Semarang Batang dan PT Jasamarga Pandaan Tol. Terjadi pula peningkatan HPJT perusahaan sebesar 26,3% menjadi Rp78,62

triliun yang berasal dari konstruksi dan pengoperasian ruas tol baru.<sup>8</sup>

Perusahaan go public harus mempertimbangkan struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal dipengaruhi beberapa aspek yaitu tarif pajak efektif, ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, kinerja saham, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, risiko, profitabilitas, pemanfaatan aset dan struktur kepemilikan pemerintah. Liabilitas merupakan hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa mendatang pada pihak lain<sup>9</sup>

**Tabel 1.2 Data Liabilitas PT Jasa Marga Periode 2015-2019  
(Dalam Juta Rupiah)**

Nama Akun	2015	2016	2017	2018	2019
Liabilitas Jangka Panjang	7.743.411	18.626.989	24.997.940	31.081.475	41.526.417

<sup>8</sup> Dito Fajar Indrawa and Taufik Raharjo, "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT JASA MARGA (Persero) Tbk DI INDUSTRI PENGELOLAAN, PEMELIHARAAN, DAN PENGADAAN JARINGAN TOL DI INDONESIA," *Indonesian Rich Journal* 1, no. 2 (December 9, 2020): 91–107.

<sup>9</sup> Ray Patar Parjuangan Simanjuntak and Pakah Ika Nugroho, "Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Bumn Go Public" *Jurnal Penelitian sains dan humaniora* Vol 5 No 1 (2021.).



Liabilitas Jangka Pendek	16.812.907	18.534.494	5.835.393	31.138.139	34.967.416
Total Liabilitas	24.356.318	37.161.483	60.833.333	62.219.615	76.493.833

*Sumber: PT Jasa Marga*

Total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi Rp24,356 triliun. Peningkatan liabilitas perusahaan disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 80%. Peningkatan tersebut disumbang besar oleh bertambahnya utang kontraktor sebesar Rp663 miliar serta utang obligasi senilai Rp1,47 triliun, utang lembaga keuangan bukan bank senilai 1,35 triliun rupiah, serta utang bank senilai Rp1,12 triliun yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai ekuitas perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 12% yang disebabkan oleh bertambahnya nilai saldo laba menjadi Rp4,89 triliun. Peningkatan nilai aset pada tahun 2016 diikuti oleh membengkaknya liabilitas menjadi Rp37,161 triliun karena liabilitas jangka pendek melonjak sebesar 247%. Lonjakan ini disebabkan oleh meningkatnya beban akrual menjadi 2,601 triliun rupiah karena meningkatnya beban kontraktor dan konsultan. Utang bank jangka pendek juga melonjak menjadi 4,590 triliun rupiah yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga,

Bank ICBC Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia. Perusahaan juga mendapat pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur yang meningkatkan utang Lembaga Keuangan Bukan Bank jangka pendek menjadi 3,462 triliun rupiah. Liabilitas perusahaan meningkat tajam menjadi Rp60,833 triliun rupiah pada tahun 2017. Total liabilitas perusahaan mengalami kenaikan menjadi Rp62,219 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh melonjaknya beban akrual dari Rp13,814 triliun menjadi Rp19,58 triliun dan naiknya utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dari Rp557 miliar menjadi Rp3,063 triliun. Liabilitas perusahaan meningkat 23% menjadi Rp76,493 triliun pada tahun 2019 yang didominasi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek. Beban akrual meningkat 13% karena terjadi peningkatan beban kontraktor dan konsultan. Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat 42% menjadi Rp4,358 triliun diikuti dengan utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun juga melonjak 517% menjadi Rp5,175 triliun.<sup>10</sup>

PT Jasa Marga Persero Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa infrastruktur dan pengelolaan jalan tol. Mempelajari

---

<sup>10</sup> Fajar Indrawa and Raharjo, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Di Industri Pengelolaan, Pemeliharaan, Dan Pengadaan Jaringan Tol Di Indonesia."

pengaruh aset lancar dan liabilitas terhadap laba bersih perusahaan ini memiliki relevansi langsung dengan bisnis dan industri yang sedang diteliti, serta hubungan antara aset lancar, liabilitas, dan laba bersih adalah isu keuangan yang penting. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana komponen-komponen dalam laporan keuangan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh seputar masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aset Lancar Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Jasa Marga Persero Tbk periode 2015-2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latarbelakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur di zaman pemerintahan saat ini terus meningkat.
2. Total aset perusahaan jasa marga mengalami peningkatan dari pemerintahan sebelumnya.

3. Liabilitas tinggi berasal dari pembiayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap perusahaan jasa marga yang bergerak dibidang pembangunan jalan tol.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini, peneliti memebatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan yaitu pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan studi kasus pada PT Jasa Marga Persero Tbk
2. Penelitian ini hanya berfokus pada aset lancar dan liabilitas terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan laba bersih setelah pajak
3. Tahun pengamatan yaitu pada periode 2015 – 2022

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh aset lancar terhadap laba bersih pada perusahaan PT Jasa Marga Persero Tbk?
2. Bagaimana pengaruh liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan PT Jasa Marga Persero Tbk?
3. Bagaimana pengaruh aset lancar dan liabilitas terhadap laba bersih pada PT Jasa Marga Persero secara simultan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh aset lancar terhadap laba bersih pada PT Jasa Marga Persero Tbk secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh liabilitas terhadap laba bersih pada PT Jasa Marga Persero Tbk secara simultan.
3. Untuk menganalisis pengaruh aset lancar dan liabilitas terhadap laba bersih pada PT Jasa Marga Persero Tbk secara simultan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

### 1. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT Jasa Marga Persero Tbk khususnya dalam analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

### 2. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

### 3. Manfaat Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya adalah kumpulan penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk deskripsi penelitian selanjutnya. Tujuannya untuk memudahkan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noverina Jashinta, Evi Yuniarti, Eksa Ridwansyah (2019) dengan judul “Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada PT ADHI KARYA”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa liabilitas lancar memiliki pengaruh tersebut dan menjawab tujuan serta jawaban sementara dalam tugas akhir tersebut. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa liabilitas lancar digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dan memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kelancaran operasional perusahaan dan pencapaian pendapatan maksimal.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, Jihan Septiani Putri Kusworo (2022) dengan judul “Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas” Hasil penelitian menjelaskan bahwa liabilitas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga

---

<sup>11</sup> Jashinta and Yuniarti, “Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Adhi Karya.”

menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Galih Wicaksono (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara simultan, perputaran modal kerja, likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang perputaran persediaan. Kas berbanding total aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara parsial, hanya variabel likuiditas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini cenderung berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, pengaruh dari variabel lainnya seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran

---

<sup>12</sup> Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, and Jihan Septiani Putri Kusworo, “Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *JUPEA* 2, no. 1 (2022).



piutang, perputaran persediaan, dan kas berbanding total aktiva tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.<sup>13</sup>

**Tabel 1**

Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Noverina Jashinta, Evi Yuniarti, Eksa Ridwansyah.	Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada PT ADHI KARYA.	Metode yang digunakan metode kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.	Terdapat berpengaruh signifikan liabilitas lancar terhadap laba perusahaan untuk tahun 2016-2018 pada PT Adhi Karya. Analisis ini diperoleh dari uji t yang sudah dilakukan untuk menjawab tujuan dan jawaban

<sup>13</sup> Galih Wicaksono, "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas" (2016).

			sementara dalam tugas akhir.
Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, Jihan Septiani Putri Kusworo,	Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.	Metode yang digunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan aplikasi software SPSS versi 25 teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.	Struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Membuktikan besarnya utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.
Galih Wicaksono	Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas,	Metode yang digunakan metode	Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan

	Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas.	kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.	perputaran modal kerja, likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang perputaran persediaan. Dan kas berbanding total aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial hanya variabel likuiditas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
--	--	--	---

## H. Kerangka Pemikiran

Variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah aset lancar dan

liabilitas. Variabel independen, seperti aset lancar dan liabilitas, merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis penelitian, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memahami hubungan antara keduanya. Fokusnya adalah untuk melihat bagaimana aset lancar dan rasio liabilitas berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan. Dengan demikian, kita akan dapat memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

#### 1. Hubungan aset lancar terhadap laba bersih

Hubungan aset lancar terhadap laba bersih memiliki hubungan yang negatif. Lebih banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan, akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mungkin karena terlalu banyak aset yang tidak produktif atau tidak efisien dalam menghasilkan pendapatan.<sup>14</sup> Selain itu, bahwa unsur- unsur dalam modal kerja

---

<sup>14</sup> Ima Andriyani et al., "Pengaruh Aset Lancar, hutang Jangka Panjang, Ekuitas, Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (July 19, 2022), accessed January 6, 2023, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2319>.

terdiri atas kas, piutang serta persediaan. tidak hanya kas, buat melindungi likuiditasnya. Meskipun ks merupakan salah satu komponen modal kerja yang sangat likuid, bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang berlebihan. Jumlah kas yang berlebihan dapat mengindikasikan over-investment atau kelebihan dana yang tidak digunakan secara efisien, yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur efisiensi kas, perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kas dengan hutang lancar. Hal ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efisien kas digunakan dalam memenuhi kewajiban perusahaan.<sup>15</sup>

## 2. Hubungan liabilitas terhadap laba bersih

Hubungan liabilitas terhadap laba bersih ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Secara umum, tidak dapat dikatakan bahwa hubungan antara liabilitas dan laba bersih selalu negatif. Hubungan tersebut dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan konteks perusahaan tertentu. Sebagai contoh, memiliki liabilitas yang wajar dan terkelola dengan baik dapat

---

<sup>15</sup> Wicaksono, "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas."

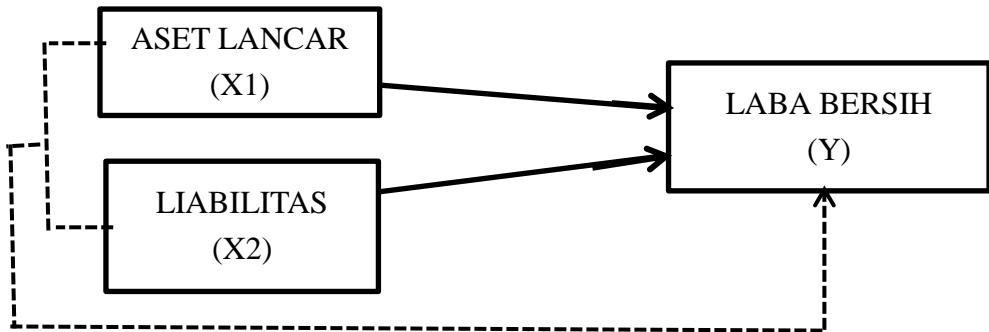
membantu perusahaan membiayai ekspansi atau investasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa depan. Liabilitas seperti pinjaman jangka panjang dapat memberikan sumber pendanaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Dalam hal ini, peningkatan liabilitas dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Namun, disisi lain, terlalu banyak liabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan cara yang negative. Beban bunga yang tinggi atau beban pembayaran utang yang berlebihan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dan menyebabkan tekanan keuangan. penting untuk diingat bahwa setiap perusahaan memiliki kebutuhan dan kondisi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam dan kontekstual perlu dilakukan untuk memahami hubungan hubungan spesifik antara liabilitas dan laba bersih dalam konteks perusahaan yang spesifik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Puteri Dwi Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 10 (2021).

**Gambar 1**

Kerangka Pemikiran



Hubungan Parsial = \_\_\_\_\_

Hubungan Simultan = - - - - -

## I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

## BAB II: KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.